

PKM PADA KELOMPOK IBU-IBU PKK DI LINGKUNGAN VII KELURAHAN MALENDENG MANADO TENTANG POTENSI SIRIH (*Piper betle L.*) SEBAGAI TOGA

Prof. Dr. Fatimawali, MSi, Apt
(fatimawali@unsrat.ac.id)
Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi

Widdhi Bodhi S.Si., M.Kes., Apt.
Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi
(widdhibodhi@unsrat.ac.id)

Kegiatan PKM adalah bentuk kegiatan Pengabdian Masyarakat dari Universitas Sam Ratulangi dalam membantu upaya pemeliharaan kesehatan masyarakat Sulawesi Utara pada umumnya. Kegiatan ini merupakan upaya untuk menunjang program yang berpedoman pada salah bidang riset unggulan yang menjadi prioritas Universitas Sam Ratulangi untuk periode 2021 – 2025 yaitu Bidang Unggulan Pengembangan dan penguatan system kelembagaan, kebijakan Kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat.

Kegiatan ini dilakukan pada ibu-ibu PKK di Kecamatan Paal 2, khususnya kelurahan Malendeng Lingkungan 3. Kecamatan Paal 2 adalah salah satu kecamatan yang ada di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. Kelurahan Malendeng Lingkungan VII merupakan daerah yang pada saat musim hujan sering dilanda banjir yang dapat mengakibatkan penduduk setempat mengalami stress karena harus membenahi rumah tempat tinggalnya pasca banjir, oleh karena itu untuk bertahan hidup dan mengurangi jumlah radikal bebas dalam tubuh, manusia memerlukan antioksidan [1], sehingga perlu dilakukan penyuluhan tentang tumbuhan obat keluarga seperti tanaman sirih yang dapat mencegah terjadinya peningkatan radikal bebas akibat adanya gangguan Kesehatan seperti stress dan cara mengolah dan menggunakan daun sirih serta fungsi daun sirih sebagai pencegah terbentuknya radikal bebas, sebagai bahan antioksidan alamiah.

Antioksidan berperan aktif dalam menanggulangi kelebihan radikal bebas yang pada umumnya bekerja sebagai penangkap radikal bebas dan mencegah terjadinya reaksi berantai. Berdasarkan sumbernya, antioksidan dibagi menjadi dua yaitu antioksidan alami

dan antioksidan sintetik. Antioksidan alami yang berasal dari dalam tubuh seperti enzim superoksida dismutase (SOD), glutathion dan katalase, sedangkan antioksidan alami yang berasal dari luar tubuh seperti vitamin C, vitamin E, β -karoten, xantofil dan flavonoid yang banyak nyterdapat dalam tumbuhan[2]. Antioksidan sintetik seperti BHA (butil hidroksil anisol), BHT (butil hidroksilbtoluen), PG (propil galat) dan TBHQ (tert-butil hidrokuinon) penggunaannya selain memberikan efek manfaat, ternyata dalam jangka waktu lama dan pemberian yang terus menerus dapat menimbulkan efek samping yang berbahaya, salah satunya yaitu dapat meningkatkan terjadinya karsinogenesis, oleh karena itu diperlukan sumber antioksidan alami yang mudah diperoleh dan ketersediaannya di alam dalam jumlah yang melimpah juga mempunyai efek samping yang rendah dibanding antioksidan sintetik [2].

Daun dan buah sirih hijau banyak mengandung alkaloid [1,2] dan juga tannin [3] yang berfungsi sebagai antibakteri. Bangsa-bangsa di Asia Tenggara sering menggunakan daun sirih sebagai salah satu bahan ramuan obat tradisional (jamu) untuk menjaga kebugaran tubuh agar sehat dan awet muda [4].

Berdasarkan uraian diatas bahwa antioksidan alami banyak terdapat dalam tumbuhan seperti daun sirih [3] maka untuk itu perlu dilakukan penyuluhan tentang potensi sirih sebagai tanaman obat keluarga (TOGA) pada ibu-ibu PKK di kelurahan Malendeng khususnya di Lingkungan VII agar mereka dapat memahami bahwa menanam sirih di pekarangan mempunyai banyak manfaat terhadap Kesehatan.



Gambar 1. Pohon Sirih

Program ini merupakan kegiatan penyuluhan pada ibu-ibu PKK di kelurahan Malendeng Lingkungan VII agar mereka dapat mengetahui dan memahami tentang pengaruh radikal bebas terhadap Kesehatan dan manfaat sirih sebagai tanaman obat keluarga (TOGA). Tahap awal dilakukan survey lokasi pengabdian sekaligus penetapan waktu dan lokasi pelaksanaan yang diputuskan secara bersama dengan ketua TP PKK Lingkungan VII Kelurahan Malendeng. Selanjutnya dilakukan penyediaan bibit tanaman sirih seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 2. Penyuluhan Potensi Sirih pada Ibu-ibu PKK Malendeng Lingkungan VII.

Pertemuan dengan anggota ibu-ibu PKK lingkungan VII Kelurahan Malendeng, sekaligus memperlihatkan hasil penelitian Tim Peneliti Unsrat tentang teh celup yang dapat diminum sebagai minuman anti oksidan, terlihat pada Gambar 2. Hal ini dapat mendukung pelaksanaan penyuluhan tentang manfaat sirih sebagai obat keluarga dan ibu-ibu anggota PKK sangat antusias untuk menanam sirih di pekarangan rumah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gwendolyn L. Kapondo, Fatimawali, Meilani Jayanti. 2020. Isolasi, Identifikasi Senyawa Alkaloid Dan Uji Efektivitas Penghambatan Dari Ekstrak Daun Sirih (Piper betle L.) Terhadap Bakteri Staphylococcus epidermidis. Jurnal eBiomedik. Vol. 8. No. 1.
- [2] Regina F. Tjandra, Fatimawali, Olie S. Datu. 2020. Analisis Senyawa Alkaloid dan Uji Daya Hambat Ekstrak Buah Sirih (Piper betle L) terhadap Bakteri Staphylococcus epidermidis. Jurnal eBiomedik. Vol.8. No.2.
- [3] Venila Makatambaa, Fatimawali, Gerald Rundengan. 2020. Analisis Senyawa Tannin Dan Aktifitas Antibakteri Fraksi Buah Sirih (Piper betle L) Terhadap Streptococcus mutans. Jurnal MIPA. Vol.9. No.2.
- [4] Anonim, 2008, Vitamin C, http://id.wikipedia.org/wiki/Vitamin_C, diakses tanggal 6 September 2008.